

**ANALISIS MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* UNTUK
MEMPREDIKSI KONDISI *FINANCIAL DISTRESS*
PADA LEMBAGA PERBANKAN DI INDONESIA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
IRFA
NIM: 040610641**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

ABSTRAKSI

Financial distress merupakan suatu kondisi awal menuju kebangkrutan. Jika kondisi financial distress mampu diketahui secara dini, maka investor atau pihak yang berkepentingan dapat meminimalisasi kemungkinan risiko yang akan diderita atas dana yang ditanamkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor dari mekanisme corporate governance yang mempengaruhi secara signifikan terjadinya kondisi financial distress suatu bank. Faktor-faktor dari mekanisme corporate governance yang diuji meliputi ukuran dewan, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu kondisi financial distress bank, sedangkan variabel independennya berupa mekanisme corporate governance (ukuran dewan, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan institusional). Selain itu, digunakan pula variabel pengendali berupa indikator keuangan (tingkat profitabilitas, leverage, likuiditas) dan ukuran perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 bank sehat dan 52 bank bermasalah, yang dipilih dengan metode purposive sampling. Kriteria penggolongan sampel menggunakan interest coverage ratio (rasio laba operasi sebelum bunga dan pajak terhadap beban bunga) yaitu bank yang memiliki interest coverage ratio di bawah 1 dikelompokkan sebagai bank bermasalah, sedangkan bank yang memiliki interest coverage ratio di atas 1 dikelompokkan sebagai bank sehat. Metode Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ialah menggunakan Logistic Regression.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dari mekanisme corporate governance yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress adalah ukuran dewan, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional. Variabel pengendali yang juga memiliki pengaruh signifikan terhadap prediksi kondisi financial distress adalah tingkat profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan.

Kata kunci: *financial distress, ukuran dewan, independensi dewan komisaris, kepemilikan terkonsentrasi, kepemilikan institusional, logistic regression*

ABSTRACT

Financial distress precedes bankruptcy. If financial distress condition can be recognized earlier, stakeholders can minimize propensity risk of invested fund. The purpose of this research is to examine factors of corporate governance mechanism that affect financial distress condition of a bank. The factors of corporate governance mechanism are board size, board independency, concentrated ownership, and institutional ownership.

This research consist of dependent variable is financial distress condition of a bank, meanwhile independent variable are corporate governance mechanism (board size, board independency, concentrated ownership, and institutional ownership). Beside that, this research also use control variable are financial indicators (profitability, leverage, liquidity) and firm size.

The sample of this research consist of 45 non-distress banks and 52 distress banks, it is chosen by purposive sampling. The classification criteria of sample use interest coverage ratio (earning before interest and tax to interest expense ratio) is banks with interest coverage ratio below 1 classified as distress banks, meanwhile banks with interest coverage ratio above 1 classified as non distress banks. The statistic method which is used to test on the research hypothesis is logistic regression.

The result of this research show that board size, concentrated ownership, and institusalional ownership is a significant corporate governance mechanism factor to affect financial distress condition of a bank. Beside that, profitability (ROA) and firm size is also a significant control variable that affect prediction of financial distress condition.

Keywords: *financial distress, board size, board independency, concentrated ownership, institutional ownership, logistic regression.*